

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemukiman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia (kebutuhan primer) yang harus terpenuhi agar manusia dapat sejahtera dan hidup layak sesuai dengan derajat kemanusiaannya. Pemukiman sebenarnya merupakan kebutuhan perorangan (individu) namun dapat berkembang menjadi kebutuhan bersama jika manusia berkeluarga dan bermasyarakat. Selain sebagai makhluk individu, manusia juga sebagai makhluk sosial maka manusia tidak dapat hidup sendiri-sendiri akan tetapi hidup bersama dan membentuk kelompok-kelompok, demikian pula dengan halnya rumah tempat tinggalnya akan dibangun secara bersama-sama sehingga berkelompok atau tersebar dalam suatu wilayah, dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang diperlukan penghuninya, selanjutnya disebut dengan pemukiman (*settlement*). Dalam dimensi pemukiman secara harfiah pola pemukiman dapat diartikan sebagai susunan (model) tempat tinggal suatu daerah. Model dari pengertian-pengertian pemukiman mencakup didalamnya susunan dari pada persebaran pemukiman. (Sukmaatmadja, 1988 dalam Banowali 2004).

Perumahan dan permukiman merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 28, bahwa rumah adalah salah satu hak dasar rakyat dan oleh karena itu setiap Warga Negara berhak untuk bertempat tinggal dan mendapat lingkungan hidup yang baik dan sehat. Selain itu rumah juga merupakan kebutuhan dasar manusia dalam meningkatkan harkat, martabat, mutu kehidupan dan penghidupan.

Rumah sebagai pencerminan diri pribadi dalam upaya peningkatan taraf hidup, serta pembentukan watak, karakter dan kepribadian bangsa. Rumah sebagai suatu bentuk tempat tinggal adalah salah satu kebutuhan primer bagi manusia. Manusia sebagai makhluk sosial akan cenderung untuk memilih bergabung dengan orang lain dalam menentukan lokasi tempat tinggalnya, hal ini menyebabkan akan terbentuk kawasan yang terdiri dari rumah-rumah dengan jarak yang relatif berdekatan dan membentuk kelompok-kelompok tempat tinggal yang disebut permukiman. Seseorang yang ingin tinggal pada suatu rumah selalu akan mempertimbangkan beberapa faktor untuk mendapatkan kenyamanan atau kemudahan, diantaranya adalah keadaan rumah dan keadaan lingkungan sekitarnya. Perkembangan permukiman sangat dipengaruhi oleh penghuni permukiman itu sendiri. Dengan adanya pertumbuhan penduduk yang semakin pesat mengakibatkan kebutuhan permukiman semakin besar. Masalah ini hampir terjadi di setiap daerah yang sangat dinamis, yaitu pertumbuhan penduduknya setiap hari semakin bertambah banyak, sehingga menghadapi ancaman semakin tingginya kepadatan penduduk dan kepadatan bangunan tempat tinggal yang merupakan indikator penurunan kualitas lingkungan permukiman (Anta Sastika, 2017).

Sungai secara umum memiliki karakteristik sifat yaitu terjadinya perubahan morfologi pada bentuk tampang aliran. Perubahan ini bisa terjadi dikarenakan oleh faktor alam dan faktor manusia, seperti halnya pembuatan bangunan-bangunan air seperti pilar, abutmen, bendung dan sebagainya. Sifat

sungai yang dinamis, dalam waktu tertentu akan mampu menjadikan pengaruh kerusakan terhadap bangunan yang ada disekitarnya (Ali Rahman, 2016).

Sungai Cimanuk adalah sungai yang berhulu di kaki Gunung Papandayan Kabupaten Garut pada ketinggian \pm 1.200 diatas permukaan laut (dpl), mengalir ke arah timur laut sepanjang 180 km dan bermuara di Laut Jawa di Kabupaten Indramayu. Sungai Cimanuk ini melintasi beberapa kabupaten yaitu Kabupaten Garut, Sumedang, Majalengka, Indramayu, dan Cirebon. Daerah Aliran Sungai Cimanuk merupakan salah satu penopang utama sumber air di Jawa Barat. Luas Daerah Aliran Sungai Cimanuk sebesar 341.453 Ha (Ali Rahman, 2016).

Dilihat dilapangan, Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut memiliki suatu permasalahan pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali. Sehingga mengakibatkan meluasnya penggunaan lahan untuk pemenuhan kebutuhan akan bahan pangan dan tempat tinggal. Dengan adanya aktivitas pembangunan dan terjadinya alih fungsi lahan dari lahan bervegetasi menjadi lahan kedap air di kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk. Desa Haurpanggung memiliki kondisi padatnya pemukiman penduduk menjadi sempitnya ruang terbuka hijau (BAPPEDA).

Karakteristik pemukiman penduduk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut dijadikan sebagai objek penelitian dikarenakan dapat dilihat secara langsung dilapangan, pemecahan permasalahan masalah yang berkaitan dengan pemukiman seperti penempatan pemukiman yang sangat dekat dengan Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk dan padatnya pemukiman penduduk menjadi sempit untuk ruang terbuka hijau yang mengakibatkan

terjadinya berbagai permasalahan yang diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali di suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk.

Dengan adanya pertumbuhan penduduk yang tinggi berdasarkan hasil lapangan/observasi dari data yang didapatkan dari kantor Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, pertumbuhan penduduknya tidak seimbang dengan pola pemukiman penduduk tersebut menarik untuk diteliti. Seberapa besar pengaruh perubahan tata guna lahan yang dialih fungsikan oleh masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk. Hal ini yang mendorong dilakukan penelitian dengan judul “Karakteristik Pemukiman Penduduk Di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk (Studi kasus di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut)”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut?
2. Bagaimana karakteristik sosial budaya ekonomi masyarakat di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut ?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pemukiman di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan penelitian dari rumusan pertama adalah :
 - a. Untuk mengetahui karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
 - b. Untuk mengetahui pola pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
2. Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang kedua adalah :
 - a. Untuk mengetahui karakteristik sosial penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
 - b. Untuk mengetahui karakteristik budaya penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimnauk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
 - c. Untuk mengetahui karakteristik perekonomian penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimnauk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

3. Tujuan Penelitian dari rumusan masalah ketiga adalah :
 - a. Untuk mengetahui dari segi faktor alami yang mempengaruhi perkembangan pemukiman di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
 - b. Untuk mengetahui dari segi faktor nonalami yang mempengaruhi perkembangan pemukiman di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

1.3 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Secara teoritik
 - a. Memberikan kontribusi berupa informasi, manfaat, serta khasanah keilmuan dalam mengembangkan ilmu khususnya pemahaman teoritis tentang karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
 - b. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai berbagai penyebab berkembangnya pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam rangka menunjang pengembangan ilmu bagi penulis dan mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Geografi.
- b. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta sumbangan pemikiran serta kontribusi bagi pemerintah yang berkaitan.
- c. Bagi Masyarakat memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai karakteristik pemukiman penduduk di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cimanuk di Desa Haurpanggung Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.